

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Agar penelitian dapat terarah dengan baik peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur pengumpulan data dan tahap-tahap penelitian untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai studi kasus Asuhan Akupunktur Telinga untuk Mengatasi Kecanduan Rokok di Klinik RTA Bekasi. Dari penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2021 sampai dengan 15 Mei 2021 didapatkan hasil sebagai berikut:

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik RTA Bekasi, di Jl. Duta Mas Blok BA 7 No 5 Bekasi Utara Kota Bekasi. Klinik RTA Bekasi berdiri sejak tahun 2010, dengan metode terapi Akupunktur dan Moksibusi. Ijin Akupunktur di Klinik RTA Bekasi di dapat dari Dinas Kesehatan Kota Bekasi dengan nomor ijin : 448./07/BPPT/1/2017. Klinik RTA Bekasi melayani semua warga masyarakat Bekasi, Jakarta, dan sekitarnya. Pelayanan yang diberikan adalah pelayanan Akupunktur, Akupresur, Cupping Terapi dan Pijat Refleksi.

Terapi akupunktur distandarisasi agar sesuai dengan pedoman manual yang berlaku jarum filiform $\frac{1}{2}$ cun (0,20x13mm) sekali pakai, *alcohol swab*, nierbeken, *handscoon*, dan masker wajah sesuai dengan kebutuhan. pengambilan data sebanyak 6 kali sesi terapi, seminggu 3 kali selama satu bulan.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Nama : SA

Tanggal Lahir / Umur : 5 Februari 2002/ 19 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat Tinggal : Perumahan Duta Mas Utara Blok BB 10 no. 21 Bekasi

Nomor Telepon : 0821-1405-2730

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Selasa, tanggal 4 Mei 2021

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan SA

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Selasa, 4 Mei 2021	10.00 – 11.00 WIB
2	Kamis, 6 Mei 2021	
3	Sabtu, 8 Mei 2021	
4	Selasa, 11 Mei 2021	
5	Kamis, 13 Mei 2021	
6	Sabtu, 15 Mei 2021	

Terapi diberikan tanpa stimulasi manual dan berlangsung sekitar 30 menit, dengan peserta duduk di kursi yang nyaman. Interaksi komunikasi verbal dilakukan pada saat sebelum terapi, dan sesudah terapi.

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

No	Tahap	TERAPI KE-1 4 Mei 2021	TERAPI KE-2 6 Mei 2021	TERAPI KE-3 8 Mei 2021	TERAPI KE-4 11 Mei 2021	TERAPI KE-5 13 Mei 2021	TERAPI KE-6 15 Mei 2021
1	Pengamatan <i>(Wang)</i>	Wajah sayu, Gelisah Lidah : Otot lidah Merah, Ujung lidah lebih merah, retakan vertical zona paru Selaput kuning lengket	Wajah sayu, Gelisah Lidah : Otot lidah merah, ujung lidah lebih merah, retakan vertical zona paru Selaput kuning lengket	Wajah segar sudah lebih tenang, Lidah : Otot lidah merah, tanpa retakan Selaput putih	Wajah segar, sudah lebih tenang Lidah : Otot lidah merah, tanpa retakan Selaput putih tipis	Wajah segar, sudah lebih tenang, Lidah : Otot lidah merah, tanpa retakan Selaput putih tipis	Wajah segar, sudah lebih tenang Lidah : Otot lidah merah, tanpa retakan Selaput putih tipis

	Pendengaran (Wen)	Terdengar suara batuk	Terdengar suara batuk	Tidak terdengar suara batuk	Tidak terdengar suara batuk	Tidak terdengar suara batuk	Tidak terdengar suara batuk
	Wawancara (Wen)	Kecanduan rokok, sehari satu bungkus isi 12 batang rokok, setelah sering merokok, mudah batuk-batuk, paru-paru tidak plong, gelisah, mudah marah, susah tidur/ tidur larut malam, BAB tidak lancar kadang dua hari sekali	Kecanduan rokok, konsumsi berkurang menjadi 6 batang sehari, masih batuk-batuk, paru-paru masih kurang plong, gelisah, kadang masih suka marah-marah, susah tidur nyenyak, BAB tidak lancar kadang dua hari sekali	Tidak merokok lagi, tidak batuk-batuk. tidur nyenyak 8 jam sehari. lebih tenang, mudah mengontrol emosi, BAB lancar sehari 1 x pagi	Tidak merokok tidak batuk-batuk, tidur nyenyak 8 jam sehari, lebih tenang, mudah mengontrol emosi, BAB lancar sehari 1 x pagi	Tidak merokok, tidak batuk-batuk, tidur nyenyak 8 jam sehari, lebih tenang, mudah mengontrol emosi, BAB lancar 1 x sehari	Tidak merokok, tidak batuk-batuk, tidur nyenyak 8 jam sehari, sudah tenang, mudah mengontrol emosi, BAB lancar 1 x sehari

	Perabaan (Qie)	Nadi umum : licin, kecil, cepat Nadi khusus : Cun kanan kecil	Nadi umum : licin, kecil, cepat Nadi khusus : Cun kanan kecil	Nadi umum : mengambang, berdenyut tenang, bertenaga dan teratur.	Nadi umum : mengambang, berdenyut tenang, bertenaga dan teratur.	Nadi umum : mengambang, berdenyut tenang, bertenaga dan teratur.	Nadi umum : mengambang, berdenyut tenang, bertenaga dan teratur.
2	Diagnosa	<p>Penyakit menurut medis Barat : Adiktif Nikotin</p> <p>Sindrom : Retensi Panas Paru dengan defisiensi <i>Qi</i> dan <i>Yin</i></p> <p>Ditandai dengan :</p> <p>Wajah sayu adalah tanda dari defisiensi <i>Qi</i></p> <p>Batuk dengan rasa tidak plong di dada adalah tanda dari retensi panas paru</p> <p>Insomnia, gelisah, mudah marah, dan sembelit adalah tanda dari sindrom defisiensi <i>Yin</i></p>					
3	Tatalaksana Terapi	<p>Prinsip Terapi dan Cara Terapi :</p> <p>Merokok melemahkan fungsi Paru-paru yang mengatur gerakan keseluruhan <i>Qi</i> di sepanjang meridian (saluran yang melaluinya <i>Qi</i> bersirkulasi). Hal ini disebabkan oleh akumulasi panas di paru-paru dan perut yang pada gilirannya menyebabkan panas Jantung dan/atau stagnasi <i>qi</i> Hati. Oleh karena itu gejala efek perubahan suasana hati, kegelisahan dan insomnia terjadi.</p>					

		<p>Maka prinsip terapi : Eliminasi panas, detoksifikasi racun dan menguatkan <i>Yin</i> dan <i>Qi</i></p> <p>Cara terapi : Akupunktur Telinga dengan menggunakan jarum ½ cun (0,20x13 mm)</p>
		<p>Alat tambahan terapi :</p> <p><i>Alcohol swab</i></p> <p>Nierbeken</p> <p><i>Handscoon</i></p> <p>Masker Wajah</p>
		<p>Pemilihan Titik dan Teknik Penusukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simpatik , lokasi titik di Helix Telinga bagian luar Indikasi : Digunakan untuk berbagai penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada sistem saraf simpatis dan parasimpatis. Efek analgesik dan relaksan yang kuat pada organ dalam. Melebarkan pembuluh darah, menurunkan tekanan darah. 2. Shen Men, lokasi titik T.55 pada fosa Triangularis Indikasi : mengatur eksitasi dan penghambatan korteks serebral. Menghasilkan efek sedatif dan anti alergi. Digunakan dalam banyak gangguan neuropsikiatri. 3. Paru-paru, lokasi titik T.101 di tengah-tengah concha inferior melingkari T.100 (titik jantung) Indikasi : Digunakan untuk analgesia, berkeringat, dan berbagai kondisi pernapasan. 4. Hati ,lokasi titik T.97 pada daerah bawah concha superior

		<p>Indikasi : Digunakan untuk hepatitis, anemia, neuralgia, kejang otot, dan penyakit mata. Terkait dengan menyelesaikan agresi, kualitas spiritual dari harapan.</p> <p>5. Ginjal, lokasi titik T.95 di tengah-tengah concha superior</p> <p>Indikasi : Titik penguatan untuk otak besar, sistem hematopoetik, dan ginjal. Digunakan untuk neurasthenia, kelelahan, sakit kepala dan masalah urogenital. Terkait dengan kekuatan kemauan, mengatasi ketakutan dan pertumbuhan baru</p>
		Jadwal terapi : 3x seminggu sebanyak 6 sesi terapi.
		<p>Anjuran dan Saran :</p> <p>Olahraga, biasakan mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat</p>
4	Tatalaksana Terapi	<p>Persiapan fasilitas, alat, dan bahan</p> <p>Di Klinik RTA Bekasi, Jl. Duta Mas Blok BA 7 No. 5 Bekasi Utara</p> <p>Bahan / alat terapi :</p> <p>Jarum ½ cun (0,20 x 13 mm)</p> <p><i>Alcohol Swab</i></p> <p>Nierbeken</p> <p><i>Handscoon</i></p>

			Masker Wajah
		Persetujuan klien	Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar <i>informed consent</i> .
		Penataan posisi klien	Partisipan/ Klien duduk nyaman bersandar di kursi
		Dekontaminasi tangan	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Masker medis dan <i>Handsocon</i>
		Persiapan lokasi Penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan <i>alcohol swab</i>
		Persiapan jarum	Jarum baru, dengan memperhatikan tanggal kadaluarsanya
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah	Jarum setelah dipakai, di taruh di nierbeken, kemudian dipindahkan ke Kotak Kuning limbah jarum, untuk kemudian dikirim ke RSUD

		dicabut, yaitu	
		Dekontaminasi Peralatan	Peralatan setelah dicuci bersih lalu disemprot dengan alkohol 90 %
		Kesiapsiagaan	Peneliti/ penterapi menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		Respon atas Tindakan	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.

		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				
5	EVALUASI SETELAH TERAPI						
Pengamatan (<i>Wang</i>)	Wajah sayu, Gelisah	Wajah sayu, Gelisah	Wajah segar Sudah lebih tenang	Wajah segar Sudah lebih tenang	Wajah segar Sudah lebih tenang	Wajah segar Sudah lebih tenang	
Pendengaran (<i>Wen</i>)	Suara batuk-batuk	Suara batuk-batuk	Tidak terdengar batuk-batuk	Tidak terdengar batuk-batuk	Tidak terdengar batuk-batuk	Tidak terdengar batuk-batuk	
Wawancara (<i>Wen</i>)	Kecanduan rokok sehari 1 bungkus, dada merasa ngep, batuk-batuk, terutama batuk di malam hari, gelisah,	Kecanduan rokok sehari 6 batang, dada merasa ngep, batuk-batuk terutama batuk malam hari, gelisah, insomnia,	Tidak merokok, dada merasa plong, tidak batuk-batuk, tenang, mudah mengendalikan emosi, tidur nyenyak, bangun tidur badan segar,	Tidak merokok, dada merasa plong, tidak batuk-batuk, tenang, mudah mengendalikan emosi, tidur nyenyak, bangun tidur badan segar,	Tidak merokok, dada merasa plong, tidak batuk-batuk, tenang, mudah mengendalikan emosi, tidur	Tidak merokok, dada merasa plong, tidak batuk-batuk, tenang, mudah mengendalikan emosi, tidur	

		insomnia, mudah marah, BAB sembelit	mudah marah, BAB masih sedikit sembelit	BAB lancar	BAB lancar	nyenyak, bangun tidur badan segar, BAB lancar	bangun tidur badan segar , BAB lancar
	Lidah	Otot lidah merah, retak vertical zona paru, selaput kuning lengket	Otot lidah merah, retak vertical zona paru, selaput kuning lengket	Otot lidah merah muda, tidak ada retak, selaput putih tipis	Otot lidah merah muda, tidak ada retak, selaput putih tipis	Otot lidah merah muda, tidak ada retak, selaput putih tipis	Otot lidah merah muda, tidak ada retak, selaput putih tipis
	Perabaan (<i>Qie</i>)	Nadi umum : licin, kecil, cepat	Nadi umum : licin, kecil,	Nadi umum : mengambang, berdenyut tenang,	Nadi umum : mengambang, berdenyut	Nadi umum : mengambang , berdenyut	Nadi umum : mengambang , berdenyut

		Nadi Khusus : Cun kanan kecil, cepat	cepat Nadi khusus : Cun kanan kecil, cepat	bertenaga dan teratur.	tenang, bertenaga dan teratur.	tenang, bertenaga dan teratur.	tenang, bertenaga dan teratur.
	Perabaan lokasi sakit	Nyeri tekan di area Dan <i>Zhong</i> (<i>Ren.17</i>) lokasi : pada garis tengah ventral tubuh, setinggi sela iga ke 4, pada garis penghubung dua puting susu	Nyeri tekan di area Dan <i>Zhong</i> (<i>Ren.17</i>) lokasi : pada garis tengah ventral tubuh, setinggi sela iga ke 4, pada garis penghubung dua puting susu	Tidak ditemukan nyeri tekan	Tidak ditemukan nyeri tekan	Tidak ditemukan nyeri tekan	Tidak ditemukan nyeri tekan
	Evaluasi	Klien awal terapi, masih	Terapi ke dua, sudah	Terapi ke 3, Klien sudah sama sekali	Klien sudah sama sekali	Klien sudah sama sekali	Klien sudah sama sekali

	hasil wawancara akhir	ingin merokok meskipun sudah merasakan ada perubahan, masih batuk-batuk terutama batuk di malam hari, masih insomnia dan gelisah, BAB sembelit	bisa mengurangi rokok, dan berasa pahit lidahnya Ketika tetap ingin merokok, juga eneg perutnya jika ingin tetap merokok, BAB sembelit	tidak mau merokok, badan lebih segar, tidak batuk, nafas plong, tidur nyenyak, lebih tenang, BAB lancar	tidak ada keinginan merokok, tidur nyenyak, bangun tidur badan segar , BAB lancar	tidak ada keinginan merokok, tidur nyenyak, bangun tidur badan segar, BAB lancar	tidak ada keinginan merokok, tidur nyenyak, bangun tidur badan segar, BAB lancar
	Melanjutkan terapi	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	selesai
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	Prognosis	Baik	Baik	Baik	baik	baik	baik
	Kesimpulan	Akupunktur membantu kebiasaan klien yang	Akupunktur membantu Klien yang merokok	Akupunktur membantu Klien tidak lagi ada keinginan	Akupunktur membantu Klien tidak lagi ada keinginan	Akupunktur membantu Klien tidak lagi ada	Akupunktur membantu Klien tidak lagi ada

		merokok mengurangi jumlah rokok yang dihisap	merasa tidak nyaman lagi merokok, mengobati batuk-batuknya.	merokok, dan kesehatan meningkat	merokok, dan kesehatan meningkat	keinginan merokok, dan kesehatan meningkat	keinginan merokok, dan kesehatan meningkat
--	--	--	---	----------------------------------	----------------------------------	--	--



4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pemeriksaan sebelum dan sesudah sesi terapi

Pemeriksaan sesi ke 1 terapi :

- Hasil perbandingan didapat, wajah agak segar dan menurut anamnesa paru-paru agak nyaman.

Pemeriksaan sesi ke 2 terapi

- Hasil perbandingan didapat hasil terapi ke-2, wajah segar, dan menurut anamnesa keinginan merokok berkurang menjadi 6 batang sehari, dan jika merokok dirasakan lidahnya pahit, perut menjadi eneg.

Pemeriksaan sesi ke 3 terapi

- Hasil perbandingan didapat wajah merah segar, tenang, tidak terdengar suara batuk, menurut anamnesa sudah berhenti merokok.

Pada pemeriksaan sesi ke-4 terapi

- Hasil perbandingan didapat wajah merah segar, tenang, tidak terdengar suara batuk, menurut anamnesa sudah berhenti merokok.

Pada pemeriksaan sesi ke-5 terapi

- Hasil perbandingan didapat wajah merah segar, tenang, tidak terdengar suara batuk, menurut anamnesa sudah berhenti merokok, tidur nyenyak, bangun tidur badan segar, tenang, dan mudah mengendalikan diri.

Pemeriksaan sesi ke 6 terapi

- Hasil perbandingan sesi 6 didapat sudah berhenti merokok, tidak batuk, nafas lega, tidur nyenyak, bangun tidur badan segar, bisa mengendalikan diri dan lebih tenang.

4.2.2. Pembahasan pada pemeriksaan pertahap

Dalam pengobatan TCM, merokok melemahkan fungsi Paru-paru yang mengatur pergerakan *Qi* secara keseluruhan di sepanjang meridian (saluran di mana *qi* bersirkulasi). Hal ini disebabkan oleh akumulasi panas di paru-paru dan perut, yang pada gilirannya menyebabkan jantung panas dan/atau stagnasi *qi* Hati. Oleh karena itu gejala detoksifikasi seperti mual, jantung berdebar, perubahan suasana hati dan kegelisahan terjadi (Ling, 2019). Wajah gelisah, cemas, dan mudah marah, menunjukkan gejala keracunan nikotin, selain itu muncul batuk-batuk dan sulit tidur (Budianti, 2021). Retensi panas, melukai yin, menunjukkan defisiensi *yin*. Defisiensi yin karena panas yang merusak *yin* tubuh. Defisiensi yin paru menyebabkan tenggorokan kering, batuk kering, perasaan gelisah karena defisiensi yin menghasilkan panas semu yang mengganggu shen, sehingga sulit tidur (Kiswojo et al, 1981).

Hasil pemeriksaan pengamatan terjadi perubahan setelah terapi ke 3 dimana sebelumnya nampak gelisah, batuk, dan tenggorokan kering, susah tidur, BAB kurang lancar, menjadi wajah lebih tenang, tidak terdengar suara batuk, dan menurut anamnesa kualitas tidur semakin membaik, bangun tidur badan lebih segar, dan mudah BAB, defekasi sehari 1 kali tuntas, feses padat, berwarna kuning kecoklatan. Ini menunjukkan perbaikan kelancaran *qi*, *yin* dan darah, sehingga didapati perubahan dari patologis menjadi sehat. Hasil pemeriksaan pendengaran terjadi perubahan setelah terapi ke 3 dimana sebelumnya batuk-batuk, menjadi tidak terdengar suara batuk, menunjukkan *qi* paru yang naik, turun ke bawah, sehingga dalam terapi selanjutnya lebih baik.

Hasil pemeriksaan wawancara awal (Wen) Kecanduan rokok sejak setahun yang lalu, sehari menghabiskan 1 bungkus rokok isi 12 batang. Efek dari kebiasaan merokok batuk-batuk, gelisah, tidur tidak nyenyak, dan BAB tidak lancar. Terapi pertama, dirasakan masih batuk-batuk, masih gelisah, tidur tidak nyenyak dan susah BAB, buang air besar sering dua hari sekali dengan feses keras berwarna coklat tua. Terjadi

perubahan bertahap pada sesi terapi ke-2, keinginan merokok kurang menjadi 6 batang sehari, dan dirasakan apabila tetap merokok, lidah terasa pahit, kondisi suka marah masih, agak berkurang, masih gelisah dengan tidur tidak nyenyak dan BAB masih belum lancar. Sesi terapi ke-3, sama sekali tidak ingin merokok, bau rokok tidak suka. Jika berkumpul dengan teman-temannya yang perokok, dia lebih memilih main game di HP, sama sekali tidak tertarik untuk merokok. Jiwanya lebih tenang, tidak mudah marah, tidur nyenyak sehari 8 jam, bangun tidur badan segar, BAB lancar sehari satu kali. Pada sesi terapi ke-4, kondisi sudah sama dengan sesi ke-3, keinginan merokok tidak ada, jiwanya lebih tenang, tidak mudah marah, tidur lebih nyenyak, bangun tidur badan segar, dan BAB lancar. Sesi terapi ke-5 sudah tidak ada keinginan merokok, tidak suka bau asap rokok, jiwa lebih tenang, tidur nyenyak, bangun pagi badan segar, BAB lancar satu kali sehari, dan dalam sesi terapi ke-6 sudah tidak ada keinginan merokok, tidak mudah marah, tenang, tidur nyenyak, badan segar bangun pagi, BAB lancar 1 kali sehari. Hasil pemeriksaan perabaan (qie), perubahan terjadi pada sesi ke 3 sesudah terapi, awal terapi terdapat nyeri tekan di area Dan Zhong (Ren.17) yang berlokasi pada garis tengah ventral tubuh, setinggi sela iga ke-4, pada garis penghubung dua puting susu, menjadi tidak ditemukan nyeri tekan.

Pada perabaan nadi perubahan terjadi perubahan pada sesi terapi 3 setelah terapi, terapi pertama dan kedua, ditemukan nadi umum : Licin, kecil, cepat, menandakan kondisi nadi retensi panas di perut dan dada, dengan defisiensi qi dan yin. menjadi nadi normal tidak terlalu mengambang dan tidak terlalu dalam, berdenyut tenang, bertenaga dan teratur. Sedangkan nadi khusus perubahan : Cuan kanan kecil, menjadi berdenyut tenang, bertenaga, dan teratur. Menurut Sim Kie Jie (2015) menjelaskan bahwa nadi normal tidak terlalu mengambang, dan tidak terlalu dalam, berdenyut tenang, bertenaga dan teratur.

4.2.3. Pembahasan pada Diagnosis

Partisipan mempunyai keluhan utama : Kecanduan Rokok. Kecanduan ini sudah berlangsung sejak kelas 3 SMA hingga kuliah semester ke 2. Klien mengalami efek kecanduan nikotin, awalnya hanya batuk yang muncul intermiten, namun belakangan sekitar 6 bulan yang lalu, batuk-batuk disertai dengan insomnia, dan BAB tidak lancar, badan sakit ketika bangun tidur. batuk-batuk yang muncul kadang siang atau malam menjelang tidur. Pribadinya jadi mudah marah, tidak tenang hingga sulit tidur.

4.2.4. Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan sesi terapi ke1 pada hari Selasa, 4 Mei 2021 Jam 10.00- 11.00 wib dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke 6 pada hari Sabtu, 15 Mei 2021 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Penelitian dilakukan di Klinik RTA Bekasi, Perumahan Duta Harapan Jl. Duta Mas blok BA 7 no 5 Bekasi Utara, telp (021) 88385137. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut :

- Persetujuan Partisipan, Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar *informed consent* pada hari Selasa, tanggal 4 Mei 2021 sebelum melakukan tindakan.
- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan,

Di Klinik RTA Bekasi, alkohol swab 70 %, jarum filiform 1/2 cun (0.20x13 mm), nierbeken tempat jarum, masker pelindung wajah buat klien.

- Penataan posisi partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi duduk sesuai dengan titik akupunktur telinga yang terpilih.
- Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau

mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.

- Pemakaian alat pelindung diri masker medis dan *handscoon* buat terapis.
- Persiapan lokasi penusukan titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan *alcohol swab* 70%.
- Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok, dan memperhatikan tanggal kadaluarsa jarum tersebut.
- Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yg selanjutnya dibawa ke RSU.
- Dekontaminasi peralatan. Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 90%.
- Kesiapsiagaan peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan tindakan (Responsi) menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
- Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.

- Penyimpanan benda tajam memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.2.5. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi ke-1 pada Selasa, 4 Mei 2021 Jam 10.00 – 11.00 WIB.

Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu pasien menandatangani lembar persetujuan tindakan (informed consent),

Titik Akupunktur Telinga yang digunakan menurut Kiswojo (1981) adalah sebagai berikut :

1. Simpatik , lokasi titik di Helix Telinga bagian luar

Indikasi : Digunakan untuk berbagai penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada sistem saraf simpatis dan parasimpatis. Efek analgesik dan relaksan yang kuat pada organ dalam. Melebarkan pembuluh darah, menurunkan tekanan darah.

2. Shen Men, lokasi titik T.55 pada fosa Triangularis

Indikasi : mengatur eksitasi dan penghambatan korteks serebral. Menghasilkan efek sedatif dan anti alergi. Digunakan dalam banyak gangguan neuropsikiatri.

3. Paru-paru, lokasi titik T.101 di tengah-tengah concha inferior melingkari T.100 (titik jantung)

Indikasi : Digunakan untuk analgesia, berkeringat, dan berbagai kondisi pernapasan.

4. Hati ,lokasi titik T.97 pada daerah bawah concha superior

Indikasi : Digunakan untuk hepatitis, anemia, neuralgia, kejang otot, dan

penyakit mata. Terkait dengan menyelesaikan agresi, kualitas spiritual dari harapan.

5. Ginjal, lokasi titik T.95 di tengah-tengah concha superior

Indikasi : Titik penguatan untuk otak besar, sistem hematopoetik, dan ginjal.

Digunakan untuk neurasthenia, kelelahan, sakit kepala dan masalah urogenital.

Terkait dengan kekuatan kemauan, mengatasi ketakutan dan pertumbuhan baru.

4.2.6. Pembahasan Perjalanan Kecanduan rokok

Perabaan lokasi sakit pada sesi 1 didapat nyeri tekan di area Ren.17, Ketika penekanan ada rasa sesak dan keinginan batuk, terapi ke-3, penekanan di Ren.17 sudah tidak sesak dan tidak ada keinginan batuk, dada terasa plong, di samping itu keinginan merokok tidak ada lagi, lebih mudah menahan emosi, tidak lagi insomnia, dan bangun pagi badan lebih segar, hal ini diperoleh pada saat terapi masuk sesi ke 3 hingga sesi ke-6.

4.2.7. Pembahasan pada Evaluasi Wawancara Setelah Terapi

Evaluasi hasil wawancara akhir sesi ke-1, klien masih merokok, ada perubahan sedikit untuk kenyamanan dan ketenangan, juga mulai dirasakan kualitas tidurnya lebih nyaman. Terapi ke-2, pasien mulai merasakan jika tetap merokok lidah terasa pahit, bau rokok tidak enak, kualitas tidur membaik, terapi ke-3 sudah ada keinginan merokok, lebih tenang dan bisa menahan marah, tidur nyenyak, bangun tidur badan segar, BAB lancar, Terapi ke-4 sudah tidak ada keinginan merokok, lebih tenang dan bisa menahan marah, tidur nyenyak, bangun tidur badan segar, dan BAB lancar. Terapi ke-5, keinginan merokok sama sekali tidak ada, lebih tenang, mudah menahan marah, tidur nyenyak, bangun tidur badan segar, dan BAB lancar. Terapi ke-6 sudah tidak ada keinginan merokok, lebih tenang, bisa menahan marah, tidur lebih nyenyak dan BAB lancar.

4.2.8. Pembahasan pada Kesimpulan Setiap Terapi

Pada sesi terapi ke-1 sesudah terapi disimpulkan Akupunktur Telinga memberikan partisipan merasa lebih nyaman dan tenang. Pada sesi terapi ke-2, Akupunktur Telinga membantu partisipan kecanduan rokok mengurangi jumlah rokok yang dikonsumsi. Pada sesi terapi ke-3 Akupunktur Telinga memberikan partisipan manfaat penyembuhan dari kecanduan rokok. Pada sesi terapi ke-4 Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan pada partisipan selain bebas dari kecanduan rokok juga didapati kesehatan tubuh yang meningkat. Pada sesi terapi ke-5 Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan pada partisipan bebas dari kecanduan rokok dan kesehatan tubuh meningkat. Pada sesi terapi ke-6 Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan klien dari kecanduan rokok dan kesehatan tubuh yang meningkat.

4.2.9. Pembahasan pada Evaluasi Antar Sesi 1 dengan Sesi 6.

Dalam pembahasan evaluasi dibandingkan sesi 1 dengan sesi 6 sehingga terlihat berhasil atau tidaknya terapi yang dilakukan. Sesi 1 pengamatan wajah merah, gelisah, dalam sesi 6 wajah segar. terlihat perubahan wajah yang membaik.

Dalam sesi 1 suara batuk-batuk menjadi tidak terdengar suara batuk-batuk pada sesi 6. Terlihat perubahan qi paru yang membaik. Hasil wawancara sesi 1 sering batuk-batuk terutama di malam hari, mudah marah, gelisah, tidur tidak nyenyak, sering tidur larut malam, BAB tidak lancar, hasil wawancara sesi 6 tidak suka merokok, tidak batuk-batuk, jiwa lebih tenang, tidak mudah marah, tidur nyenyak sehari 8 jam, bangun tidur badan lebih segar, dan BAB lancar 1 kali sehari pagi hari.. Dari hasil wawancara terlihat perubahan keluhan partisipan menjadi sembuh dari kecanduan rokok.

Sesi 1 Lidah merah, dengan ujung lidah lebih merah, terdapat retakan vertical zona paru, selaput kuning lengket. Pada sesi 6 menjadi warna lidah merah muda, berselaput putih tipis. Perubahan pada lidah menjadi merah muda, manifestasi kesegaran

pada tubuh qi dan xue lancar. Dalam sesi 1 perabaan titik Dan Zhong (Ren.17) nyeri tekan, sedangkan sesi 6 sudah tidak terdapat nyeri tekan pada titik Dan Zhong (Ren.17) yang mempunyai arti qi paru sudah membaik.

Dalam perabaan nadi umum dari sesi 1 licin, kecil, cepat, terjadi perubahan pada sesi 6 mengambang, qi berdenyut tenang, bertenaga dan teratur, sedangkan nadi khusus sesi 1 cun kanan (paru-paru) qi kecil, cepat. Pada sesi 6 Cun kanan qi berdenyut bertenaga, dan teratur . Dalam perabaan nadi umum terlihat ada perbaikan, demikian juga dengan nadi khusus terlihat menjadi lebih baik.

Sesi 1 dan sesi 6 tidak berbeda yaitu prognosis baik. Kesimpulan dari pengobatan sesi 1 adalah Akupunktur memberikan partisipan berkurang jumlah rokok yang dikonsumsi. Sedang kesimpulan pada sesi 6 Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan berhenti merokok dan meningkatkan kesehatan .

